MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2026, Vol. 23 No. 3
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa

PENERAPAN PROMOSI PERILAKU UPAYA KESEHATAN DALAM BENTUK SANTUN MEROKOK SEBAGAI UPAYA MENGATASI PERILAKU KESEHATAN CENDERUNG BERESIKO DI WILAYAH PUSKESMAS BAWEN

Aulia Khoirunnisa, Wulansari
Prodi D3 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo

Email : auliakhoirunnisa133@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan promosi perilaku upaya kesehatan dalam bentuk santun merokok merupakan salah satu upaya untuk mengatasi perilaku kesehatan cenderung berisiko akibat kebiasaan merokok yang dapat membahayakan kesehatan perokok maupun orang di sekitarnya. Dalam promosi perilaku upaya kesehatan terdapat implementasi edukasi santun merokok yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, motivasi individu untuk menerapkan perilaku hidup sehat dan kemampuan individu dalam menerapkan perilaku merokok yang lebih bertanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan promosi perilaku upaya kesehatan dalam bentuk santun merokok sebagai upaya mengatasi perilaku kesehatan cenderung berisiko di wilayah Puskesmas Bawen. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada keluarga dengan masalah perilaku kesehatan cenderung beresiko. Pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, pemeriksana fisik, dan dokumentasi keperawatan. Intervensi yang dilakukan berupa promosi perilaku upaya kesehatan melalui edukasi santun merokok diberikan dalam bentuk penyuluhan kesehatan, diskusi, serta motivasi terhadap keluarga selama 3x30 menit.

Hasil pengelolaan awal menunjukan keluarga yang merokok belum menunjukkan upaya untuk mengurangi perilaku merokok. Setelah diberikan edukasi sebanyak 3kali, keluarga menunjukan komitmen untuk menerapkan perilaku santun merokok. promosi perilaku upaya kesehatan membantu untuk meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan dalan rangka mencapai derajat hidup sehat.

Simpulan dari penerapan promosi perilaku upaya kesehatan dengan edukasi santun merokok dapat membantu mengatasi perilaku kesehatan cenderung beresiko pada keluarga.

Kata Kunci : Promosi Perilaku Upaya Kesehatan, Santun Merokok, Perilaku Kesehatan Cenderung Beresiko.

ABSTRACT

The implementation of health promotion behaviors, including polite smoking, is one way to address risky health behaviors caused by smoking, which can harm the health of smokers and those around them. Health promotion behaviors include the implementation of polite smoking education, which is useful for increasing individual knowledge, awareness, and motivation to adopt healthy lifestyles, as well as increasing individual ability to adopt more responsible smoking behaviors.

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 950
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Nutricia.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Medic Nutricia

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2026, Vol. 23 No. 3
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa

This study aims to describe the implementation of health promotion behaviors, including polite smoking, as an effort to address risky health behaviors in the Bawen Community Health Center (Puskesmas). The method used was a descriptive case study approach, involving families with risky health behaviors. Data collection involved interviews, observations, physical examinations, and nursing documentation. The intervention, which included promoting health promotion behaviors through polite smoking education, was delivered in the form of health counseling, discussions, and motivational sessions for families for 3 x 30 minutes.
Initial management results showed that families who smoke had not shown any effort to reduce their smoking behavior. After three sessions of education, families demonstrated a commitment to polite smoking behaviors. Promotion of healthy behaviors helps increase knowledge and skills in achieving a healthy lifestyle.
The conclusion from the implementation of health promotion behavior efforts with polite smoking education can help overcome health behavior that tends to be risky in families.

Keywords : Promotion of Health Effort Behavior, Polite Smoking, Health Behavior Tends to Be Risky.

PENDAHULUAN

Promosi perilaku upaya kesehatan dengan santun merokok merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan individu maupun keluarga dalam menerapkan perilaku hidup sehat (Alfiani & Wulansari, 2023). Perilaku kesehatan berperan penting dalam menentukan derajat kesehatan individu dan masyarakat. Perilaku kesehatan yang kurang baik dapat meningkatkan risiko terjadinya masalah kesehatan, salah satunya adalah kebiasaan merokok yang dapat berdampak terhadap penurunan kualitas kesehatan dan kualitas sumber daya manusia (Aula & Nurhayati, 2015).

Perilaku merokok masih banyak ditemukan pada berbagai kelompok usia, terutama remaja dan usia produktif, serta telah menjadi kebiasaan yang dianggap wajar di masyarakat sehingga sulit dikendalikan (Sarman et al., 2023). Meskipun masyarakat telah mengetahui bahaya merokok melalui berbagai media dan peringatan pada kemasan rokok, kebiasaan tersebut sering kali tetap dipertahankan karena adanya ketergantungan terhadap nikotin (Nitami & Situngkir, 2024).

Indonesia masih termasuk negara dengan jumlah perokok yang tinggi, dengan prevalensi sebesar 38,7% dan didominasi oleh laki-laki (WHO, 2025). Di Provinsi Jawa Tengah, perilaku merokok paling banyak ditemukan pada kelompok usia produktif 25–54 tahun (BPS, 2025). Hanya 39,1% rumah tangga di Indonesia yang telah menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Mubasyiroh et al., 2021).

Di Kecamatan Bawen, pada Desember 2025 tercatat 61.272 penduduk dengan 492 perokok aktif yang terjaring dalam CKG. Berdasarkan data Puskesmas Bawen, dari 15.292 keluarga terdapat 6.847 keluarga yang memiliki anggota keluarga merokok, sedangkan Indeks Keluarga Sehat (IKS) baru mencapai 44,78%. Upaya berhenti merokok melalui Klinik UBM juga belum menunjukkan hasil, karena dari 7 peserta belum ada yang berhasil berhenti merokok. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan promosi kesehatan untuk mengurangi paparan asap rokok di lingkungan keluarga.

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2026, Vol. 23 No. 3
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa

Merokok tidak hanya membahayakan perokok aktif, tetapi juga meningkatkan risiko penyakit pada perokok pasif, terutama ibu dan anak, akibat paparan zat berbahaya dalam asap rokok (Tristanti, 2016).

Salah satu bentuk promosi perilaku upaya kesehatan yang dapat diterapkan adalah edukasi santun merokok, yaitu pendekatan yang mengajak perokok bertanggung jawab terhadap dampak rokok tanpa menghakimi, sehingga mampu melindungi kelompok rentan dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat (Ariningtyas et al., 2025). Keberhasilan pendekatan ini juga didukung oleh peran keluarga dalam menciptakan lingkungan bebas asap rokok, memberikan edukasi, serta memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian deskriptif mengenai penerapan promosi perilaku upaya kesehatan dalam bentuk santun merokok sebagai upaya mengatasi perilaku kesehatan cenderung berisiko di wilayah puskesmas bawen. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penerapan promosi perilaku upaya kesehatan dalam bentuk santun merokok sebagai upaya mengatasi perilaku kesehatan cenderung berisiko di wilayah puskesmas bawen. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan referensi bagi tenaga keperawatan serta mahasiswa D3 Keperawatan dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawata, terutama dalam perencanaan dan pelaksanaan keperawatan pada keluarga dengan perilaku kesehatan cenderung beresiko.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui proses keperawatan. Lokasi pengambilan data dilakukan pada keluarga dengan anggota yang merokok di Kec. Bawen tanggal 26-30 Maret 2026. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik menggunakan alat format asuhan keperawatan keluarga. Teknik pemilihan sample menggunakan metode convenience atau berdasarkan kemudahan akses. Etika penelitian yang digunakan meliputi Informed Consent, confidentialy, justice, non maleficience, dan beneficence selama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian

Pengkajian keperawatan keluarga dilakukan pada tanggal 26 Maret 2026 di Kecamatan Bawen menggunakan metode autoanamnesis dan alloanamnesis melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik berdasarkan format asuhan keperawatan keluarga. Didapatkan identitas kepala keluarga Tn. W usia 59 tahun. Anggota keluarga Tn. W terdiri dari Ny. I sebagai istri berusia 56 tahun, An. C sebagai anak pertama Perempuan sudah menikah dan bekerja, dan An. F berusia 27 tahun sebagai anak terakhir dan sudah bekerja. Type keluarga Tn. W adalah nuclear family karena keluarga Tn. W terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang tinggal serumah sebagai satu unit keluarga. Keluarga Tn. W berada pada tahap perkembangan keluarga ke 7 karena saat ini anak pertama Tn. W sudah bekerja dan menikah. Secara umum kondisi kesehatan anggota keluarga baik, hubungan antar anggota keluarga harmonis, serta keluarga mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

Hasil pengkajian menunjukan bahwa: Keluarga menyampaikan bahwa dalam penerapan perilaku hidup sehat belum optimal karena masih ada anggota keluarga yang merokok didalam rumah. Hal ini sejalan dengan (Sarman et al., 2023) perilaku merokok masih banyak ditemukan di berbagai lingkungan seperti rumah, tempat kerja, transportasi umum, jalanan dan instalasi pendidikan.

Keluarga khawatir perilaku merokok bisa beresiko menyebabkan gangguan kesehatan dan dapat menimbulkan paparan asap rokok bagi anggota keluarga yang lain. Hal ini sejalan dengan

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2026, Vol. 23 No. 3
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa

(Tristanti, 2016) merokok dapat berdampak buruk bagi kesehatan perokok aktif dan pasif serta dapat menyebabkan berbagai penyakit serius.

Perilaku merokok anggota keluarga disebabkan karena teman-temannya dan berlangsung dari SMP. Menurut (Reong et al., 2024) perilaku merokok dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. An. F sudah mengetahui dampak merokok, namun dianggap biasa saja karena tidak berpengaruh pada kesehatannya. Sejalan dengan penelitian (Nitami & Situngkir, 2024) meskipun masyarakat mengetahui bahaya rokok, peringatan kesehatan sering diabaikan oleh perokok yang sudah kecanduan.

Hasil pengkajian tugas keluarga menunjukkan bahwa keluarga telah melaksanakan lima tugas kesehatan keluarga dengan cukup baik. Pada tugas mengenal masalah kesehatan, An. F menyadari bahwa kebiasaan merokok dapat membahayakan orang di sekitarnya melalui paparan asap rokok, namun kesadaran tersebut belum diikuti dengan perubahan perilaku karena masih kurangnya motivasi untuk menghindari merokok di dekat anggota keluarga. Dalam pengambilan keputusan, keluarga telah berkomitmen menerapkan perilaku santun merokok dengan tidak merokok di dalam rumah dan berusaha menghindari merokok di dekat anggota keluarga sebagai upaya mengurangi paparan asap rokok.

Pada tugas merawat anggota keluarga yang sakit, keluarga saling memberikan perawatan sederhana di rumah dan memenuhi kebutuhan anggota keluarga selama masa pemulihan sesuai peran masing-masing. Keluarga juga berupaya memelihara lingkungan rumah yang sehat dengan menjaga kebersihan rumah serta mengingatkan An. F untuk membuang puntung rokok pada tempatnya dan mengurangi kebiasaan merokok di dalam rumah. Dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan, keluarga telah menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas, klinik, dan rumah sakit apabila mengalami masalah kesehatan maupun untuk pemeriksaan kesehatan secara rutin. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum keluarga telah mampu menjalankan tugas kesehatan keluarga, namun masih memerlukan peningkatan pada aspek pengendalian perilaku merokok agar tercipta lingkungan rumah yang lebih sehat dan bebas dari paparan asap rokok.

DIAGNOSIS KEPERAWATAN

Diagnosa keperawatan adalah standar yang digunakan dalam praktik keperawatan untuk menggambarkan respon utama pasien terhadap kondisi kesehatan serta proses penyembuhan yang dialami (PPNI, 2017). Prioritas utama diagnosa pada keluarga Tn. W adalah Perilaku Kesehatan Cenderung Berisiko b.d Pemilihan Gaya Hidup Tidak Sehat Merokok (D.0099).

Menurut (PPNI, 2017), Perilaku Kesehatan Cenderung Berisiko b.d Pemilihan Gaya Hidup Tidak Sehat Merokok (D.0099). Diagnosa tersebut dapat ditegakan karena ada kesesuaian antara data pada kasus dan teori yang sama yaitu dengan data mayor dan minor 100%.
Pada keluarga ditemukan 2 dx dan di prioritaskan berdasarkan tingkat urgensi masalah, besarnya ancaman terhadap kesehatan, kemungkinan masalah untuk diubah, potensi pencegahan, serta menonjolnya masalah berdasarkan skala prioritas.

INTERVENSI KEPERWATAN

Intervensi keperawatan disusun dengan mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (PPNI, 2018) yaitu Promosi Perilaku Upaya Kesehatan (I.13495). Tujuanya adalah untuk meningkatkan perilaku kesehatan melalui edukasi santun merokok yang diberikan sebanyak tiga kali. Luaran yang diharapkan mengacu pada Perilaku Kesehatan (L.12107), yaitu meningkatnya penerimaan terhadap perubahan status kesehatan, kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan, kemampuan meningkatkan status kesehatan, serta kemampuan mengendalikan kesehatan dari kategori sedang menjadi cukup meningkat. Intervensi yang diberikan meliputi observasi terhadap perilaku kesehatan yang dapat

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2026, Vol. 23 No. 3
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa

ditingkatkan, penyediaan lingkungan yang mendukung kesehatan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan, serta edukasi mengenai tidak merokok di dalam rumah, mencuci tangan dengan sabun setelah merokok, dan melakukan aktivitas fisik secara teratur.

Penyusunan intervensi tersebut disesuaikan dengan masalah yang ditemukan selama pengkajian, yaitu masih adanya kebiasaan merokok di dalam rumah yang berisiko menimbulkan paparan asap rokok bagi anggota keluarga lain. Edukasi santun merokok dipilih karena berfokus pada peningkatan kesadaran dan tanggung jawab perokok untuk melindungi orang di sekitarnya tanpa menghakimi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ariningtyas et al. 2025) yang menyatakan bahwa edukasi santun merokok dapat meningkatkan kesadaran, mengubah sikap, menumbuhkan empati, serta mendorong perilaku hidup sehat dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, promosi perilaku upaya kesehatan melalui edukasi santun merokok diharapkan mampu mendukung perubahan perilaku kesehatan keluarga secara bertahap dan berkelanjutan.

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Pelaksanaan implementasi promosi perilaku upaya kesehatan melalui edukasi santun merokok dilakukan secara bertahap selama tiga kali pertemuan. Implementasi pertama diberikan edukasi mengenai pengertian rokok serta dampak merokok bagi perokok aktif dan perokok pasif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga tentang bahaya merokok sehingga mendorong perubahan perilaku yang lebih sehat. Implementasi kedua dilanjutkan dengan edukasi mengenai konsep dan tujuan santun merokok, cara penerapannya di lingkungan keluarga, serta edukasi mengenai penggunaan permen karet sebagai salah satu alternatif untuk membantu mengurangi kebiasaan merokok. Edukasi santun merokok diberikan untuk mengurangi paparan asap rokok pada perokok pasif.

Pada Implementasi ketiga dilakukan edukasi mengenai modifikasi perilaku menjadi perokok santun, edukasi modifikasi perilaku dilakukan untuk membentuk kebiasaan merokok yang lebih bertanggung jawab. Selama pelaksanaan implementasi, keluarga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan, sementara penulis memberikan apresiasi dan motivasi terhadap komitmen keluarga dalam menerapkan perilaku santun merokok. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan motivasi keluarga sehingga perubahan perilaku hidup sehat dapat diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan.

EVALUASI

Evaluasi keperawatan dilakukan setelah pelaksanaan edukasi santun merokok selama tiga kali pertemuan untuk menilai pencapaian tujuan intervensi. Pada evaluasi pertama, keluarga menunjukkan respons yang positif dengan bersikap kooperatif, memperhatikan materi yang diberikan, serta mampu menjelaskan sebagian dampak merokok terhadap kesehatan. Pada evaluasi kedua, An. F mulai menyadari bahaya paparan asap rokok bagi keluarga dan lingkungan sekitar, dan bersedia menggunakan permen karet sebagai alternatif untuk membantu mengurangi keinginan merokok, serta berkomitmen menerapkan perilaku santun merokok. Serta didukung oleh penelitian (Kurniawan et al.,2024) yang menjelaskan bahwa penggunaan permen karet sebagai terapi pengganti nikotin dapat membantu mengurangi keinginan merokok sehingga mendukung perubahan perilaku yang lebih sehat. Keluarga berpartisipasi aktif dalam diskusi dan mampu menjelaskan kembali konsep santun merokok, meskipun pemahaman yang diperoleh belum sepenuhnya optimal.

Pada evaluasi ketiga, An. F menunjukkan perkembangan yang lebih baik dengan mulai menerapkan modifikasi perilaku dan berkomitmen menjadi perokok yang santun, sedangkan seluruh anggota keluarga mampu menjelaskan kembali bahaya merokok dan bentuk penerapan

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2026, Vol. 23 No. 3
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa

santun merokok. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku kesehatan keluarga sehingga masalah perilaku kesehatan cenderung berisiko dinyatakan teratasi dan intervensi dihentikan dengan anjuran agar keluarga tetap mempertahankan perilaku santun merokok. Temuan ini sejalan dengan (Kodim, 2021) yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan tahap untuk menilai pencapaian tujuan asuhan keperawatan secara sistematis.

SIMPULAN

Pengkajian dilakukan tidak satu waktu untuk terpenuhinya semua data dan kenyamanan keluarga, pengkajian dilakukan melalui wawancara dan observasi. Diagnosa ditegakan berdasarkan hasil analisa data pengkajian dan membandingkan dengan teori pada SDKI yang menunjukan perilaku kesehatan cenderung beresiko. Intervensi berupa promosi perilaku upaya kesehatan dengan edukasi santun merokok memiliki pengaruh terhadap masalah perilaku kesehatan cenderung beresiko. Implementasi dilakukan melalui penyuluhan, edukasi, diskusi dan pemberian motivasi. Evaluasi akhir didapatkan terjadi peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku keluarga, serta komitmen untuk menjadi perokok santun.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiani, A., & Wulansari. (2023). Pencegahan Perilaku Kesehatan Cenderung Beresiko Remaja dengan Promosi Perilaku. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, *5*(2), 341.

Ariningtyas, N., Melati, A. W., Irwinsan, H. A., Sari, K., Ayundani, P. D., Kurniawati, P., Amanah, S. N., Olivia, V., & Siregar, A. (2025). *Penyuluhan Tentang Bahaya Merokok dan Deklarasi Perokok Santun Untuk Mendukung Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak Di Dusun Demangan Klurahan Demangrejo Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo*. *3*(2), 81–86.

Aula, Y. N., & Nurhayati, F. (2015). *Hubungan Lierasi Kesehatan dengan Perilaku Kesehatan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kota Surabaya*. 139–144.

BPS. (2025). *Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Jawa Tengah (Persen), 2024*. https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTc4NSMy/persentase-penduduk-usia-15-tahun-ke-atas-yang-merokok-dalam-sebulan-terakhir-menurut-kabupaten-kota-dan-kelompok-umur-di-provinsi-jawa-tengah.html

Kodim, Y. (2021). *Konsep Dasar Keperawatan*.

Kurniawan, P. T., Kurniawati, R., & Parmila. (2024). Penggunaan Permen Karet Xylitol Untuk Mengurangi Perilaku Kesehatan Resiko Merokok Pada Remaja Dengan ISPA. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kesehatan Alkautsar (JIKKA)*, *3*(1), 58–69. https://jurnal.akperalkautsar.ac.id/index.php/JIKKA%0APENGGUNAAN

Mubasyiroh, R., Dharmayanti, I., Indrawati, L., Tjandrarini, D. H., Rachmalina, R., Handayani, N., & Despitasari, M. (2021). *Bunga Rampai 10 Tahun PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Masyarakat Indonesia*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB) Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013 Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560 Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223. Faks. (021) 4243933 Email :lpblitbangkes2@gmail.com; website : www.litba.

Nitami, M., & Situngkir, D. (2024). *Promosi Kesehatan Mengenai " Bahaya Merokok " di Lingkungan Universitas Esa Unggul kepada Mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Tahun 2023*. *15*(1), 124–127.

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2026, Vol. 23 No. 3
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa

PPNI, D. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik*.

PPNI, D. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan*.

PPNI, D. (2022). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*.

Reong, A. R., Mane, G., Anita Aga, M. S., Mbola, M., & Sulastien, H. (2024). *Gambaran Perilaku Merokok Pada Remaja*. *12*(3), 641–650.

Sarman, Darmin, Fauzan, M. R., Rumaf, F., & Jaata, J. (2023). *Promosi kesehatan tentang bahaya perilaku merokok bagi kesehatan masyarakat di desa lobong*. *4*(2), 1065–1069.

Tristanti, I. (2016). *Remaja dan Perilaku Merokok*. *3*, 328–330.

WHO. (2025). *Perokok Indonesia Mencapai 38,7% di 2025*. https://data.goodstats.id/statistic/who-perokok-indonesia-mencapai-387-di-2025-wtg5r